



ABSTRAK

Penelitian ini mengambil topik *Kajian Kepariwisataan terhadap Perkembangan Kegiatan Ekonomi Masyarakat Di Taman Wisata Candi Prambanan dan Perkembangan Wilayah Kota Prambanan*. Pariwisata semakin berkembang diikuti jumlah wisatawan yang semakin meningkat, akhirnya mempunyai peranan penting terhadap kehidupan penduduk setempat khususnya, maupun penduduk pendatang. Disamping itu, perkembangan di suatu wilayah merupakan aktivitas manusia di dalam lingkungannya yang memberikan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat dan di wilayah itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peranan dari pariwisata terhadap aktivitas kehidupan masyarakat, dan perkembangan wilayah yang diukur dari sarana dan prasarannya. Tujuan pertama yakni, mengkaji besarnya pengaruh kepariwisataan dalam menciptakan kesempatan kerja dan peluang usaha baik pada penduduk asli maupun penduduk pendatang. Tujuan yang kedua yakni mengetahui faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha dan pendapatan dari sektor pariwisata. Faktor yang dikaji yaitu : tingkat pemilikan modal, tingkat pendidikan, dan lama usaha. Kemudian tujuan yang terakhir yaitu mengetahui perkembangan wilayah Kota Prambanan setelah Obyek Wisata Candi Prambanan dikembangkan.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survei dengan jumlah sampel 150 responden. Penentuan sampel dilakukan dengan *stratified random sampling*, yang terdiri dari pedagang, fotografer, guide/pemandu wisata dan pegawai/Pekerja Taman Wisata. Uji statistik yang digunakan yaitu uji beda-T, untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata pendapat dari pariwisata antara penduduk asli dan penduduk pendatang. Kemudian uji statistik yang kedua menggunakan analisis korelasi product moment untuk mengetahui hubungan / adanya pengaruh antara beberapa faktor yaitu, tingkat pendidikan, pemilikan modal, lama usaha, terhadap pendapatan.

Hasil penelitian membuktikan bahwa pariwisata mampu menciptakan peluang kerja dan peningkatan pendapatan, dengan memberi keuntungan pada penduduk asli maupun pendatang. Berdasarkan asal penduduk, ternyata dalam memanfaatkan keuntungan pariwisata tersebut ada perbedaan, yaitu dalam hal perbedaan penyerapan tenaga kerja dan perbedaan rata-rata pendapatan dari aktivitas kepariwisataan.

Pertama, usaha yang dikelola oleh penduduk pendatang ternyata penyerapan tenaga kerja lebih besar daripada usaha yang dikelola oleh penduduk asli, dan yang kedua, pendapatan dari pariwisata penduduk asli lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan pariwisata dari penduduk pendatang. Di samping itu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam besarnya pendapatan, yaitu tingkat pendidikan, dan modal. Sementara itu, dengan semakin berkembangnya kepariwisataan, ikut pula terjadi peningkatan berbagai macam sarana dan prasarana di Wilayah Kota Prambanan.